



**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN KINERJA GURU PADA SMA NEGERI DI KABUPATEN
HALMAHERA BARAT. PROVINSI MALUKU UTARA**

¹Irsan Habsyi, ²Hasrul

STKIP Kie Raha Ternate.

Email: fitririyana0513@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mencari tahu fenomena yang terjadi di lapangan sesuatu yang nyata dan peristiwa yang terjadi, untuk mendalami persoalan secara fenomenologis, interaksi simbolik, studi kasus dan mendeskripsikan sifat-sifat kualitatif. Peneliti memakai wawancara terstruktur merupakan wawancara yang menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat oleh peneliti. Peneliti menyiapkan bahan wawancara berupa pertanyaan yang berhubungan dengan topik. wawancara mendalam, studi dokumentasi, observasi dan reduksi data, validitas data yang dilakukan oleh penelitian ini, terdiri dari guru 10 orang, kepala sekolah, 10 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala sekolah mampu melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri Halmahera Barat.

Kata Kunci: Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Peningkatan Kinerja Guru, SMA Negeri di Kabupaten Halmahera Barat.

ABSTRACT

This study uses descriptive qualitative research to find out the phenomena that occur in the field of real things and events that occur, to explore the problems phenomenologically, symbolic interactions, case studies and describe qualitative characteristics. Researchers use structured interviews, which are interviews that compile a strict list of questions by researchers. Researchers prepared interview material in the form of questions related to the topic. in-depth interviews, documentation studies, observation and data reduction, the validity of the data carried out by this study, consisted of 10 teachers, 10 principals. The results of this study indicate that the principal is able to carry out academic supervision to improve the quality of education in West Halmahera State Senior High School.

Keywords: Principal Academic Supervision, Teacher Performance Improvement, Public High Schools in West Halmahera Regency

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah universal yang dapat menduduki posisi sentral dalam meningkatkan kalitas hidup manusia. Untuk itu, pendidikan sebagai penopang lajunya perkembangan kehidupan manusia di berbagai sektor kehidupan yang nantinya menciptakan kehidupan kedewasaan manusia. Pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Nilai-nilai pendidikan diwariskan pada manusia melalui watak dan kepribadian dengan kata lain nilai-nilai kemanusiaan menjadi penuntun manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia lain. Pendidikan menjadi kebutuhan manusia menuntun manusia untuk memanusikakan manusia yang berakhlak mulia.

Adapun UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah merupakan tempat pembelajaran ke dua yang dilalui manusia. Sekolah merupakan tempat yang disediakan khusus bagi layanan pembelajaran (*“a place for better learning”*). Berbeda dengan belajar dari lingkungan sekitar, proses belajar di sekolah memiliki tingkatan pendidikan tersendiri, disesuaikan dengan usia dan kemampuan yang dimiliki. Kualitas dan proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan, dan sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan untuk menta mutu pendidikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Upaya yang dilakukan untuk memantau proses pembelajaran yaitu melalui kegiatan pengawasan atau supervisi akademik oleh kepala sekolah diatur dalam undang-undang nomor 13 tahun 2007 mengatakan bahwa kepala sekolah harus menguasai standar kompetensi yang terdiri berbagai (1). Kompetensi kepribadian, (2). Kompetensi Manajerial, (3) Kompetensi sopervisi, (4). Kompetensi Wirausahaan dan (5) Kompetensi Sosial. Pengawasan kepala sekolah pada guru supaya dapat memperbaiki

mutu pendidikan secara berjenjang untuk kepentingan manajemen sumberdaya manusia menjadi guru yang profesional. Kepala sekolah memiliki kemampuan manajerial untuk mengembangkan mutu sekolah dan mampu membuat suatu kebijakan sekolah sesuai dengan prosedur yang ada disekolah Doni dan Risma (2014) supervisi pendidikan merupakan suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Sedangkan tanggapan Doni dan Risma (2014) menyatakan bahwa “supervisi merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksinya dengan maksud supaya pelaksanaan sesuai dengan rencana semula.

Misi utama supervisi pendidikan adalah memberi pelayanan kepada guru agar mampu mengembangkan mutu pembelajaran, memfasilitasi guru agar dapat mengajar dengan efektif sehingga terjadi peningkatan mutu pembelajaran dan peningkatan kinerja guru. Kemudian Donni dan Risma (2014), kegiatan supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya. Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya, dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya karena terdapat peningkatan dalam kinerjanya.

Lain halnya Ross L (1980) mengemukakan bahwa Supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum. Sedangkan menurut, Mulyasa (2006) supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan obyektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugas.

Supervisi kepala sekolah adalah usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar atau bantuan yang diberikan kepada guru oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas profesiaonalnya agar mampu membantu peserta didik dalam belajar untuk menjadi lebih baik. Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan menumbuhkan keahlian guru, seperti pembuatan perencanaan pembelajaran yang kreatif, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran ini dikenal.

Supervisi kepala sekolah adalah usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar atau bantuan yang diberikan kepada guru oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas profesiaonalnya agar mampu membantu peserta didik dalam belajar untuk menjadi lebih baik. Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan menumbuhkan keahlian guru, seperti pembuatan perencanaan pembelajaran yang kreatif, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran ini dikenal

Dengan istilah supervisi akademik. Supervisi akademik selain oleh kepala sekolah dapat pula dilakukan oleh pengawas. Hanya saja pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah akan membuat kegiatan pengawasan ini menjadi lebih intensif karena kepala sekolah memahami kondisi serta kebutuhan guru. Hal ini sejalan pula dengan yang dikemukakan oleh Suhardan (2010) bahwa : Supervisi akademik merupakan tugas dari seorang kepala sekolah dalam pembinaan guru melalui fungsi pengawasan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan bantuan pemecahan terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya yang ditujukan sebagai pembinaan dan perbaikan aspek pembelajaran, bimbingan yang diberikan ditujukan untuk perbaikan dalam pengajaran bukan untuk mencari kesalahan dari bentuk pengajaran yang dilakukan guru. Penulis melihat dengan adanya supervisi, semua guru yang ada di sekolah tersebut berusaha memperbaiki perangkat pembelajarannya mulai dari RPP, model pembelajaran, metode pembelajaran serta keterampilan dalam menyusun penialaian yang terdiri dari penilaian psikomotorik, afektif dan kognitif.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab lebih dibandingkan dengan guru disekolah, karena kepala sekolah merupakan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah seperti diberikan tanggung jawab yang berlebih untuk memajukan pendidikan yang ia pimpin. Seperti diungkapkan supriadi (1998) bahwa iklim budaya sekolah, erat hubungannya antara mutu berbagai kehidupan sekolah yang dilaksanakan oleh kepemimpinan kepala sekolah.

Tujuan penelitian dan pernyataan

Penelitian ini secara umum dapat mengetahui supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di kabupaten Halmahera Barat, merupakan kepedulian seorang kepala sekolah untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikannya dan dapat membirakan pemahaman tentang supervisi. Pernyataan yang mendasar adalah bagaimana kepala sekolah mengoptimalakan supervisi akadenik pada guru. Untuk menghindari tantangan yang terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri kabupaten Halmahera Barat. , penelitian ini untuk menjawab pertanyaan dari penelitian berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di sekolah?
2. Apakah kepala sekolah dapat mengoptimalkan supervisi akademik di sekolah ?

Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Tujuan supervisi akademik kepala sekolah yang disampaikan oleh Ametembun, (2007) supervisi akademik kepala sekolah selalu melaksankan pengawas pada guru dalam melakukan pekerjaan yang efektif dan efisien. Supervis Kepala Sekolah Menurut Soetjipto dan Kosasih, 1994:231: (1) *Pengawasan* .(2) *Monitoring* (3) *Penilaian /Evaluasi*. Isbianti P dan Andriani E.D. (2021) tugas kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik untuk memotivasi guru memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran di setiap mata pelajaran merupakan tugas yang paling berharga. Suwartin A.E. (2017) kepala sekolah melakukan supervisi akademik pada guru secara profesional maka mutu pendidikan berjalan dengan efesien. Menurut pendapat Syukri dkk (2015). (1) Penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah melibatkan sejumlah guru dan tenaga kependidikan; (2) Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan pendekatan tehnik supervisi akademik yang berbeda oleh masing-masing kepala sekolah, ada yang bersifat kelompok dan ada yang bersifat individual; dan (3) Upaya kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru-guru antara lain melaksanakan rapat guru di sekolah, mengirimkan sejumlah guru untuk mengikuti penataran, mewajibkan seluruh guru untuk membuat RPP, dan mengumpulkan seluruh instrumen evaluasi selanjutnya dijabarkan dalam laporan evaluasi akhir pembelajaran.

Besse Marhawati (2020) menjelaskan bahwa supervisi akademik kepala sekolah terdiri dari: (1) membimbing dan mendorong guru dan siswa dalam kegiatan akademik dan nonakademik, dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung dalam pencapaian prestasi akademik dan nonakademik; (2) supervisi kelompok dan supervisi individual; (3) pelaksanaan supervisi kelompok melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan supervisi individual melalui kegiatan supervisi yang terjadwal pada semester gasal atau genap dan supervisi klinis (permintaan guru sendiri sesuai kebutuhan). (4) adanya kepedulian yang tinggi dari kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi, adanya motivasi yang tinggi dari guru dalam pelaksanaan supervisi, dan adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan supervisi. Kosasih RH (2019) menjelaskan bahwa implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik terlaksanakan dengan baik melalui perencanaan dan tindak lanjut

Kinerja Guru.

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Bab 1 pasal 1 tentang guru dan dosen, disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Supardi, (2014), Habsyi I dan Arifin B (2023) menyatakan “kinerja guru dalam pembelajaran menggabungkan sikap dan disiplin serta mutu hasil terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara profesional”. Menurut Suprhatin (2015) kinerja guru untuk memberikan motivasi pada siswa terdiri dari 1). Guru memberikan ketekunan untuk mengerjakan tugas 2). Mampu untuk berbuat 3). Waktu yang diberikan selalu disediakan 4). untuk meninggal tugas yang lain demi kepentingan anak didik.

Berkenaan dengan standar kinerja guru. Supardi (2013) menjelaskan bahwa: “Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru”. UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 39 ayat (2),

menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Kepemimpinan Kepala Sekolah Melakukan Supevisi Akademik

Sari. R D J A, dkk. (2021). Mengatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki perubahan dalam supervisi akdemik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Minsih. Dkk. (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Kepemimpinan kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan demokratis didasarkan pada sistem yang berlaku dalam proses penentuan kebijakan dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara bersama-sama. (2) Peran kepala sekolah meliputi berbagai aspek yang telah dijalankan adalah: (a). Edukator (b). Manajer. (3). Administrator. (4). Supervisor. (5). Leader. (6). Inovator. (7). Motivator.

Gatot K dan Istikomah (2019) bahwa manajemen supervise Akademik dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah. Akram S A. dan Ansar (2021) mengatakan bahwa kepala sekolah mengawasi guru dikelas dimana guru sedang melaksanakan proses belajar mengajar serta menciptakan suasana akrab pada guru. Wahyudi A dan Sukmawati (2017) supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Habsyi I (2020) untuk menunjukkan bahwa guru masa depan dianggap memiliki kompetensi keberlanjutan dikembangkan di setiap kegiatan pelatihan di berbagai program pendidikan agak dapat bervariasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mencari tahu fonemena yang terjadi di lapanagan sesuatu yang nyata dan peristiwa yang terjadi, untuk mendalami persoalan secara fenomenologis, interaksi simbolik, studi kasus dan mendiskripsikan sifat-sifat kualitatif (Ulfatin, 2015). Pendekatan studi kasus adalah bagian dari penelitian kualitatif yang mempunyai nalar dalam menyelesaikan kasus yang diperoleh di lapangan. Peneliti ingin mengetahui Supervisi Akademik Kepala

Sekolah dalam Peningkatkan Kinerja Guru. (Merriam, 2009) yang meneliti kehidupan otentik atau “dunia kehidupan” dari para pelaku. penelitian setiap peneliti mengetahui sendiri berupa pemahaman atas makna dari kegiatan yang dilakukan atas karakter guru merupakan sesuatu dikonstruksi oleh pemahaman dan dukungannya dalam perilaku tertentu, dipilih dengan sengaja dan secara berkelanjutan (Lincoln & Guba. 1985).

Peneliti memakai wawancara terstruktur merupakan wawancara yang menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat oleh peneliti (Spradley P J, 1979). Peneliti menyiapkan bahan wawancara berupa pertanyaan yang berhubungan dengan topik. wawancara mendalam, studi dokumentasi, observasi dan reduksi data, validitas data yang dilakukan oleh penelitian ini, terdiri dari guru 10 orang, kepala sekolah, 10 orang. Peneliti harus mencari jawaban yang pasti melalui pertanyaan-pertanyaan dari pengalaman informan sekaligus perolehan maknanya yang menyoroti tujuan yang jelas (Denzin. K, N, & Lincoln, S, Y, 2009).

HASIL

Pelaksanaan supervisi akademik.

Pendidikan merupakan sebuah universal yang dapat menduduki posisi sentral dalam meningkatkan kalitas hidup manusia seperti yang dikatakan Gatot K dan Istikomah (2019) bahwa manajemen supervise Akademik dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga Kependidikan dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah. kepala sekolah mengupayakan supevisi akademik di sekolah di kabupaten Halmahera Barat. Soetjipto dan Kosasih, 1994:231: (1) *Pengawasan* .(2) *Monitoring* (3) *Penilaian /Evaluasi*. Dengan adanya supervisi, semua guru yang ada di sekolah tersebut berusaha memperbaiki perangkat pembelajarannya mulai dari RPP, model pembelajaran, metode pembelajaran serta keterampilan dalam menyusun penialaian yang terdiri dari penilaian psikomotorik, afektif dan kognitif. Wahyudi A dan Sukmawati (2017) supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Berkenaan dengan standar kinerja guru. Supardi (2013) menjelaskan bahwa: “Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisi akadimik seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran,

(4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru”.

Kepala sekolah mengoptimalkan supervisi akademik.

Kepala sekolah sebagai pemimpin yang melaksanakan pengawasan pada guru di sekolah. Sari. R D J A, dkk. (2021) kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki perubahan dalam supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi akademik dilaksanakan pada SMA Negeri Halmahera Barat oleh kepala sekolah telah sesuai dengan aturan yang berlaku melalui undang-undang nomor 13 tahun 2007 bahwa kepala sekolah harus menguasai standar kompetensi yang terdiri berbagai (1). Kompetensi kepribadian, (2). Kompetensi Manajerial, (3) Kompetensi sopervisi, (4). Kompetensi Wirausahaan dan (5) Kompetensi Sosial. Kepala sekolah mengontrol kinerja guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Habsyi I dan Arifin B (2023) menyatakan “kinerja guru dalam pembelajaran menggabungkan sikap dan disiplin serta mutu hasil terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara profesional”. Menurut Suprhatin (2015) kinerja guru untuk memberikan motivasi pada siswa terdiri dari 1). Guru memberikan ketekunan untuk mengerjakan tugas 2). Mampu untuk berbuat 3). Waktu yang diberikan selalu disediakan 4). untuk meninggal tugas yang lain demi kepentingan anak didik.

KESIMPULAN

Kegiatan supervisi akademik yang dapat memberikan kemampuan mengajar pada guru di kabupaten Halmahera Barat mempunyai nilai positif dalam melaksanakan proses belajar mengaja pada siswa Besse Marhawati (2020) menjelaskan bahwa supervisi akademik kepala sekolah terdiri dari: (1) membimbing dan mendorong guru dan siswa dalam kegiatan akademik dan nonakademik, dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung dalam pencapaian prestasi akademik dan nonakademik; (2) supervisi kelompok dan supervisi individual; (3) pelaksanaan supervisi kelompok melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan supervisi individual melalui kegiatan supervisi yang terjadwal pada semester gasal atau genap dan supervisi klinis (permintaan guru sendiri sesuai kebutuhan). (4) adanya kepedulian yang tinggi dari kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi, adanya motivasi yang tinggi dari guru

dalam pelaksanaan supervisi, dan adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan supervisi.

Kinerja guru dalam memperbaiki perangkat pembelajarannya mulai dari RPP, model pembelajaran, metode pembelajaran serta keterampilan dalam menyusun penilaian yang terdiri dari penilaian psikomotorik, afektif dan kognitif dapat di selesaikan dengan baik, yang mana diawasi oleh kepala sekolah secara seksama. Kosasih RH (2019) menjelaskan bahwa implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik terlaksanan dengan baik melalui perencanaan dan tindak lanjut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa “Kepala sekolah mampu melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri Halmahera Barat”.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram S A. dan Ansar. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMA Negeri. JAK2P. Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan. E-ISSN: 2721-1886. Vol.2 No.2 (2021)
- Ametembun, N. A. (2007) *Supervisi Pendidikan: Penentuan bagi Pemilik Pengawas Kepala Sekolah dan Guru-Guru* . Bandung: Suri.
- Besse Marhawati (2020). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan. ISSN: 2541-4429. Vol 4. No 2
- Denzin, K, N dan Lincoln, S.Y, (2009) *Qualitative research*. Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta. Indonesia.
- Doni, dan Somad. 2014. *Manajemen Supervise Dan Kemempinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Gatot K dan Istikomah. Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di SMP Muhammadiyah 2 Taman Pensa: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 1, No 2 DESEMBER (2019), 205-223.

- Habsyi I (2020) Masa Depan Guru Kemampuan Kreatif dalam Kompetensi. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK). Vol 2 Issue 1. Pages. 46-62. (2020).
- Habsyi I dan Arifin B (2023). Kinerja Profesional Guru Pada SMA Negeri Kota Ternate. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Volume 9 Issue, 8 Pages 844-854.
- Isbianti P dan Andriani E.A (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawah Tengah. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol 3 No 1. ISSN: p 1978- 1938 e.2580-6491
- Kosasih RH (2019) Implementasi Supervisi Akademik Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Tenaga Pendidikan. Indonesia Journal Of Education Management & Administration Review. P-ISSN: 2620-9616. E; 2620-9624. Vol 3 No 2
- Lincoln & Guba. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Merriam.(2009), *Qualitative Research: An Interactive Approach*, 2nd Ed., Sage Publications, Thousand Oaks, CA.
- Minsih, Rusnilawati, Mujahidi (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. P-ISSN:2406-8012. e-ISSN: 2503-3530.
- Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Ross, L. Neagley & Dean, N. Evans (1980). *Handbook for Effective Supervision of Instruction*. Third Edition.
- Sari R D J A, Giataman Muhammad, Ernawati Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Volume 5, Number 3, Tahun 2021, pp. 329-333 P-ISSN: 1979-7109 E-ISSN: 2615-4498.
- Syukur, Harun ZC. Usman N (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja guru Sekolah Dasar Pada Gugus I UPTD



Dewantara Aceh Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. ISSN 2302-0156

Soetjipto & Kosasi. 2018. *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm.233.

Spradly, J.P. (1997) *Metode Etnografi*. Penerjemah Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.

Suhardan D. (2010). *Supervisi profesional*. Bandung : Alfabeta

Suprihatina (2015) Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal pendidikan Ekonomi)*, 3 (1).

Suwartin A.E. (2017). Supervisi akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXIV No.2 Oktober*

Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Ulfatin Nurul, (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan Teori Dan Aplikasinya*. Penerbit, Media Nusa Crative. Malang.

Wahyudi A dan Sukmawati. Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen SDN 02 Bengkayang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kahatulistiwa*. ISSN: 2715-2723 (Online). Vol 4. No 4 (2017).